

HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN, MASA KERJA, DAN BEBAN KERJA MENTAL DENGAN STRES KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PENGGILINGAN DAGING DI SEMARANG

ACHMAD NUR FAUZI-25000120140127
2024-SKRIPSI

Stres kerja adalah kondisi di mana pekerja merasakan tekanan atau beban baik mental maupun fisik dalam menghadapi tugas pekerjaannya. Hal ini dapat berupa tuntutan, situasi dan kondisi bersama rekan kerja maupun lingkungan kerja. Selain itu, penyebab stress kerja dapat juga berupa tugas atau beban kerja, organisasi kerja, maupun budaya di tempat kerja. Pekerja pada bagian penggilingan daging merupakan contoh pekerjaan yang memiliki tingkat stres kerja yang tinggi karena pekerjaan yang dilakukan memiliki tuntutan waktu dan target, tekanan, dan terpapar kebisingan diatas nilai ambang batas (NAB) sebesar 85 dBA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan intensitas kebisingan, masa kerja, dan beban kerja mental dengan stres kerja pada pekerja bagian penggilingan daging. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional pada sampel sebanyak 35 orang yang diambil dengan metode total sampling. Alat ukur yang digunakan adalah sound level meter, NASA-TLX, dan kuisisioner SDS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 100% pekerja bagian penggilingan terpapar intensitas kebisingan diatas NAB, sebanyak 66,7% pekerja bagian penggilingan memiliki masa kerja lama, dan sebanyak 62,9% pekerja bagian penggilingan mengalami beban kerja mental kategori berat sehingga berdasarkan hasil uji chi-square dan rank-spearman, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas kebisingan, masa kerja, dan beban kerja mental dengan stres kerja pada pekerja bagian penggilingan daging. Saran yang dapat diberikan adalah pekerja dapat menggunakan alat pelindung diri, memiliki waktu istirahat dan tidur yang cukup, serta melakukan peregangan sebelum atau disela-sela pekerjaan.

Kata kunci : Penggilingan Daging, Intensitas Kebisingan, Masa Kerja, Beban Kerja Mental, Stres Kerja